

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

A. Orientasi Kancan Penelitian

Langkah awal sebelum melaksanakan proses penelitian adalah adanya pemahaman berkaitan dengan tempat penelitian yang akan dilakukan. Hal selanjutnya adalah menentukan subjek untuk penelitian, serta menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek yang berumur antara 18 hingga 22 tahun, serta subjek sudah pernah berpacaran atau sedang dalam tahap berpacaran. Kemudian peneliti memutuskan untuk mengambil subjek yang berlokasi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur, Semarang, Jawa Tengah.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sendiri berdiri 5 Agustus 1982 yang dikuatkan dengan surat Keputusan Mendikbud Republik Indonesia No. 0400/01/1982. Unika Soegijapranata sebelumnya merupakan cabang dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta yang bernama Unika Atma Jaya yang beridiri pada tanggal 5 Juli 1964.

Universitas Katolik Soegijapranata memiliki 8 fakultas dengan 18 program sttudi sarjana, 1 program diploma, dan 9 program magister. Di Unika Soegijapranata memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai tempat dan daerah di Indonesia. Mahasiswa yang berada di Unika Soegijapranata memiliki latar belakang sosial, ekonomi dan kebudayaan yang berbeda beda dan subjek yang peneliti ambil berumur 18 hingga 22 tahun di Universitas Soegijapranata

dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Di awal penelitian ini, peneliti sudah melakukan tahap observasi dan wawancara terhadap 12 subjek, dimana 3 orang diantaranya sudah pernah meraba raba bagian sensitif pasangannya dan sudah berciuman, dengan alasan penasaran dan ingin mencoba. Kemudian 3 orang lainnya sudah pernah berciuman, meraba, dan oral seks pasangannya dengan alasan bahwa karena terpengaruh oleh temannya yang sering melakukan hal tersebut, karena penasaran dan karena sudah sering melakukan hal tersebut. . Kemudian 5 orang sudah pernah melakukan ciuman, *petting*, oral seks dan bersenggama, mereka berlima melakukan dengan alasan karena ikut-ikutan, penasaran dan ingin mencobanya, dan karena melakukan seks sudah hal yang wajar ketika berpacaran. Satu orangnya lagi hanya berpegangan tangan saja ketika sedang berpacaran dengan alasan belum menikah dan dilarang oleh orang tuanya.

Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari dalam pemilihan lokasi Universitas Katolik Unika Soegijapranata sebagai kancha penelitian, yaitu :

1. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan 11 orang sudah pernah melakukan perilaku seksual seperti *petting*, ciuman, oral seks, bahkan bersenggama.
2. Ciri-ciri dari subjek yang akan diteliti sudah memenuhi syarat tercapainya tujuan penelitian.

3. Kancah penelitian juga dapat dijangkau, sehingga memberi kemudahan bagi peneliti untuk menjalankan proses penelitian dengan menghemat tenaga, waktu dan biaya.
4. Universitas Katolik Unika Soegijapranata yang dijadikan sebagai penelitian juga sudah bersedia sebagai tempat yang akan diteliti. Adapun ijin penelitian dapat dilihat dalam lampiran G-1 Surat Bukti Penelitian, hal

B. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam alat ukur, yaitu skala kontrol diri dan skala perilaku seksual. Penyusunan alat ukur di mulai dari menentukan bentuk-bentuk dan jenis dari setiap variabel yang nantinya akan digunakan sebagai alat ukur dalam menyusun skala sesuai dengan teori yang telah dikemukakan.

1. Skala Kontrol diri

Tujuan dari penyusunan dari skala kontrol diri adalah untuk mengetahui tinggi dan rendahnya mahasiswa Unika dapat mengontrol diri. Skala ini disusun berdasarkan jenis-jenis dari kontrol diri. Sebaran item pada skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran Nomor Item Skala Kontrol Diri

Jenis	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku	4,10,16	1,7,13	6
Kognitif	5,11,17	2,8,14	6
Keputusan	6,12,18	3,9,15	6
Total	9	9	18

2. Skala Perilaku Seksual

Tujuan dari penyusunan skala perilaku seksual adalah untuk mengetahui ada tidaknya perilaku seksual dengan memperhatikan skor dari skala tersebut. Skala ini disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual. Sebaran item pada skala perilaku seksual dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2. Sebaran Nomor Item Skala Perilaku Seksual

Bentuk Perilaku Seksual	No Item	Total
<i>Kissing</i>	1,4,7	3
<i>Petting</i>	2,5,8,10	4
<i>Sexual Intercourse</i>	3,6,9,11	4
	Total	11

C. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengambilan data ini, peneliti kemudian melakukan uji coba skala selama 2 sampai 3 hari yang dilakukan pada hari kamis tanggal 4 April 2019 hingga 6 April 2019 di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Berdasarkan rincian tersebut, di dapat total sampel uji coba sebanyak 80 orang mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata baik yang sudah berpasangan atau pernah berpacaran dan berusia 18 hingga 22 tahun. Sampel uji coba yang dilakukan oleh peneliti telah memenuhi syarat minimal penyebaran data normal. Pengambilan data uji coba dilakukan oleh peneliti sendiri di Universitas Katolik Soegijapranata.

Setelah pelaksanaan pengumpulan data, peneliti melakukan pencatatan hasil dan membuat tabulasi data untuk kemudian dilakukan perhitungan.

Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) Release 21.0*.

Uji Validitas alat ukur menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *Part whole*. Perhitungan reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha-Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Berdasarkan hasil dari perhitungan validitas terhadap skala kontrol diri terhadap 18 item dan tidak ditemukan item yang gugur. Item yang valid mempunyai koefisien validitas antara 0,273 sampai dengan 0,700. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1, hal 56.

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* skala kontrol diri adalah sebesar 0,911. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala kontrol diri selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1, hal 56.

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Seksual

Berdasarkan hasil perhitungan validitas skala perilaku seksual diperoleh dari 11 item terdapat 11 item valid dan tidak ada item yang gugur. Item yang valid mempunyai koefisien validitas 0,311 sampai dengan 0,736. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2, hal 58.

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* skala perilaku seksual adalah 0,886. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala perilaku seksual selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2, hal 58.